

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah komponen yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk meraih kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia di muka bumi ini. Proses pendidikan dialami manusia dari dalam kandungan hingga meninggal baik di keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Negara yang ingin maju dan besar tentu saja ingin rakyatnya mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan sendiri merupakan aspek penting dalam mengembangkan kepribadian manusia.

Melalui pendidikan semua masyarakat Indonesia dapat mengembangkan seluruh potensi baik bakat dan minat yang dimilikinya. Hal ini menjadikan sekolah dalam tingkat TK, SD, SMP, dan SMA bersaing untuk menciptakan sistem pendidikan yang dianggap mampu menjadikan peserta didik dapat maju, berkembang, bersaing, dan mampu bertahan hidup dalam era globalisasi selain itu juga memiliki kepribadian yang baik serta memiliki pendidikan agama yang baik.

Salah satunya adalah sistem *full day school*. Menurut Wulandari et al. (2018:66) *full day school* merupakan ciri khas sekolah terpadu yang pelaksanaan proses pembelajaran sehari penuh yaitu pagi hingga sore hari. Menurut Danil (2018:87) dalam penerapannya, pelaksanaan *full day school* yang memberikan waktu belajar lebih panjang yaitu 7 – 8 jam sehari, sangat menekankan penyajian pembelajaran dengan suasana menyenangkan, kekeluargaan dan kemandirian karena waktu pembelajaran yang luas sangat mendukung bagi siswa untuk lebih mudah dalam mendalami pemahaman terhadap materi yang diajarkan guru. Selain itu, pada waktu-waktu tertentu pembinaan pribadi peserta didik menjadi fokus utama guru dengan

memberikan kegiatan ekstrakurikuler seperti kesenian, keterampilan dan kreativitas lainnya yang dapat mengembangkan potensi peserta didik.

Sistem ini sudah banyak diterapkan di beberapa negara maju seperti Amerika Serikat, Korea Selatan, Jepang, Singapura, dan Inggris. Sistem pendidikan ini menjadi suatu kebutuhan karena semakin berkembangnya kondisi sosial masyarakat. Seperti kita sadari, pada saat ini banyak orang tua yang keduanya berkarier sampai sore hari. Sehingga mereka membutuhkan wadah untuk mendidik anaknya dengan waktu yang lebih banyak dibanding sekolah reguler. Sistem pendidikan *full day school* dimaksudkan agar peserta didik dapat mengurangi pergaulan bebas di luar sekolah.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang akan menentukan arah pengembangan potensi peserta didik. Oleh karena itu, di sekolah dasar perlu mengembangkan karakter disiplin siswa secara optimal sehingga harapannya di tingkat selanjutnya peserta didik sudah memiliki bekal perilaku disiplin yang kuat disertai dengan karakter tanggung jawab yang harus dilatih. Karena peserta didik yang dilatih dari kecil (sejak sekolah dasar) akan lebih mudah daripada mendidik peserta didik yang sudah dewasa (Sekolah Menengah).

Mengingat demikian pentingnya pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah dasar, maka perlu dilakukan berbagai kebijakan sekolah yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab secara optimal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin berarti ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib). Sementara tanggung jawab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dsb).

SD Muhammadiyah Plus Malangjawan menerapkan sistem pembelajaran *full day school* pada hari Senin s.d. Jumat. Kelas I sampai VI masuk mulai pukul 06.45 s.d. 14.35 WIB, sedangkan hari Sabtu diadakan kegiatan pengembangan diri seperti ekstrakurikuler tapak suci, panahan, sains clup, khitobah, seni tari, seni rupa, dll.

Peserta didik belajar wajib menaati tata tertib, ada berbagai kegiatan yang menunjang sekolah *full day* dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab diantaranya: salat duha, muroja'ah, infaq, antre, menjadi imam bergilir, sedekah sampah dan lain-lain. Disisi lain juga masih adanya banyak hambatan bagi peserta didik dalam pelaksanaan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab sebagai contohnya masih ada yang belum tertib dalam antre, belum tertib dalam bersedekah sampah dan lain-lain.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti hendak meneliti penerapan *full day school* di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan melalui penelitian yang berjudul "PENERAPAN FULL DAY SCHOOL DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH PLUS MALANGJIWAN COLOMADU" untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem *full day school* yang telah dilaksanakan ini dapat menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan *full day school* dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan?
2. Apa hambatan dari penerapan *full day school* dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan?
3. Bagaimana solusi SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan dalam mengatasi hambatan dari penerapan *full day school* dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan *full day school* dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan.
2. Untuk mengetahui hambatan dari penerapan *full day school* dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan.
3. Untuk mendeskripsikan solusi SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan dalam mengatasi hambatan dari penerapan *full day school* dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat dijadikan bahan rujukan sekolah dalam menerapkan *full day school* dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab.
 - b. Menambah wawasan informasi seputar *full day school* dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi kepala sekolah dan guru, dapat dijadikan bahan referensi acuan dalam menerapkan *full day school* dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik.
 - b. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan dan memperdalam ilmu khususnya dalam *full day school* dalam upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik .
 - c. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengangkat tema yang sama dengan perspektif yang berbeda.